

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan memperoleh keuntungan atau laba dari hasil produksinya baik dalam bentuk barang atau jasa, yang besar pengaruhnya terhadap kelangsungan perusahaan. Perusahaan menggunakan laba yang diperolehnya untuk mengembangkan dan mempertahankan kontinuitas perusahaan. Laba yang diperoleh juga menggunakan sebagai salah satu ukuran keberhasilan manajemen dalam menjalankan usahanya. Para investor biasanya sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas penggunaan modalnya. (Wibisono, 1997 ; 36).

Penilaian atas keberhasilan manajemen dalam menjalankan usahanya tidak hanya dilihat dari seberapa besar laba yang diperolehnya, tetapi juga dilihat dari kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan. Laba yang besar belum tentu menjamin bahwa perusahaan itu juga sehat.

Untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa besar laba yang diperoleh maupun tingkat kesehatan suatu perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai keadaan financial perusahaan yang beroperasi selama periode tertentu, dimana neraca memperlihatkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri. Sedangkan laporan rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang dicapai perusahaan

(Riyanto, 1990 ; 251). Laporan keuangan untuk selanjutnya harus dianalisa sehingga dapat diketahui keadaan dan perkembangan financialnya, disamping itu dapat pula diketahui hasil-hasil finansial yang telah diwaktu-waktu yang lalu dan diwaktu yang sedang berjalan (Riyanto, 1990 ; 251). Hasil analisa tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan kebijakan atau rencana yang akan diambil perusahaan dimasa yang akan datang.

Dalam melakukan analisa laporan keuangan suatu perusahaan, diperlukan suatu alat metode analisis yang dapat mengevaluasi laporan keuangan tersebut, diantaranya menggunakan rasio. Yang meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, solfabilitas serta aktivitas. Rasio-rasio tersebut digunakan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan dan membantu menggambarkan trend dan pola perubahan tersebut, yang dapat menunjukkan resiko dan peluang perusahaan (Helfert, 1997 ; 52). Namun analisis rasio ini memiliki keterbatasan yaitu analisis rasio ini pada dasarnya metodologinya adalah *univarietas*, dimana setiap rasio dianalisis secara terpisah (Weston and Brigham).

Metode analisis lain yang dapat digunakan adalah dengan metode *Multi Variate Analysis (MDA)* dari E.I Almant yang mengelompokkan rasio-rasio menjadi lima kategori rasio standart, antara lain likuiditas, profitabilitas, solfabilitas, rentabilitas serta aktivitas (Almant, 1993 ; 185). Metode analisis ini digunakan untuk mengelompokkan dan atau memprediksikan perusahaan dalam kategori bangkrut atau tidak bangkrut (Almant, 1993 ; 182). Dengan

metode ini dapat dilihat bagaimana tingkat kesehatan suatu perusahaan. Perusahaan yang kecil sangat kecil kemungkinannya mengalami kebangkrutan.

Dengan metode analisis diatas, akan dapat dengan mudah diketahui dengan mudah bagaimana sebenarnya hubungan antara laba yang dihasilkan perusahaan dengan tingkat kesehatannya, dalam hal ini perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah CV. RIMBA SARI, Pajang, Kartasura. CV. RIMBA SARI, Pajang, Kartasura merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri kerajinan mebel.

Seperti kita ketahui, dewasa ini persaingan dalam industri kerajinan mebel terutama dengan produk import yang banyak dijumpai dipasaran dengan harga yang cukup bersaing dan dengan mutu yang lebih baik. Bahkan akhir-akhir ini semakin banyak beredar karena bea import yang dihapuskan. Kondisi seperti ini sangat mengancam kelangsungan hidup industri mebel tanah air, tidak terkecuali pula industri permebelan yang selama ini kinerjanya cukup baik dibandingkan perusahaan lain yang bergerak dalam industri yang sama.

Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan-pertimbangan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ***“Analisis Z-Score Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada CV. Rimba Sari, Pajang, Kartasura”***.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah:

“Apakah tingkat kesehatan perusahaan CV. RIMBA SARI, Pajang, Kartasura, selama tahun 2001-2003 cukup baik”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun utama yang hendak dicapai dalam penelitian pada CV. RIMBA SARI, Pajang, Kartasura ini adalah :

“Untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan CV. RIMBA SARI, Pajang, Kartasura, selama tahun 2001-2003”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan saran mengenai tingkat kesehatan perusahaan serta sebagai bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan yang harus diambil oleh perusahaan dalam menjalankan kontinuitas usahanya dimasa yang akan datang.
2. Untuk memberikan langkah awal atau sebagai sumber keputusan sebagai pihak lain yang membutuhkan untuk penulisan yang berhubungan dengan analisis kesehatan keuangan.

## **E. Sistematika Skripsi**

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab pembahasan:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Isi bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengemukakan teori-teori yang mendukung atau mendasar dalam penelitian yang meliputi laporan keuangan, arti penting laporan keuangan, kesehatan keuangan perusahaan, analisa keuangan, metode multivariate diskriminan analysis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi kerangka pemikiran, hipotesa, rencana analisis serta data dan sumber data.

### **BAB IV : PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum dari objek penelitian atau perusahaan, data-data yang diperoleh, analisa data, hasil dan pembahasannya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan serta saran-saran penyelesaian dari permasalahan perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan.

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR PUSTAKA**